



Peningkatan Edukasi, Kesehatan, dan Ekonomi Masyarakat Desa Ciantra Melalui Lomba, Penyuluhan, Cek Kesehatan dan Bazar UMKM

Improving Education, Health, and Economy of the Ciantra Village Community Through Competitions, Counseling, Health Checks, and MSME Bazaars

Army Cahya Putra Rustamaji^{1*}, Aris Setiawan², Firli Fahsyaroni³,
Muhamad Nurul Ainil Yaqin⁴, Nur Hanifah⁵

¹⁻⁵ Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Korespondensi Penulis : armycahya09@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Published: September 02, 2024;

Keywords: Stunting, Health Checks, MSMEs, Independent Villages, Community Service

Abstract: This research aims to improve public health and economic education in Ciantra Village through stunting counseling programs, health checks, and MSME development. The methods used include counseling at Posyandu to increase awareness about stunting and the importance of routine health checks, as well as MSME bazaars accompanied by marketing training to strengthen the local economy. The results of the study showed an increase in public understanding of stunting prevention and early detection of health problems, as well as an increase in sales of MSME products after rebranding. This program is not only successful in overcoming existing health and economic problems, but also strengthens the status of Ciantra Village as an independent village. The implementation of this program can be a model for other villages in an effort to achieve community independence and welfare.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan edukasi kesehatan dan ekonomi masyarakat di Desa Ciantra melalui program penyuluhan stunting, cek kesehatan, dan pengembangan UMKM. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan di Posyandu untuk meningkatkan kesadaran mengenai stunting dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, serta bazar UMKM yang disertai dengan pelatihan pemasaran untuk memperkuat ekonomi lokal. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang pencegahan stunting dan deteksi dini masalah kesehatan, serta peningkatan penjualan produk UMKM setelah rebranding. Program ini tidak hanya berhasil dalam mengatasi permasalahan kesehatan dan ekonomi yang ada, tetapi juga memperkuat status Desa Ciantra sebagai desa mandiri. Implementasi program ini dapat menjadi model bagi desa lain dalam upaya mencapai kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Stunting, Cek Kesehatan, UMKM, Desa Mandiri, Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Dalam dua tahun terakhir, Desa Ciantra telah mengalami perubahan status dari desa maju menjadi desa mandiri (gucikarang.co.id, 2022). Hal ini dicapai berkat tata kelola pemerintahan yang semakin baik, serta berbagai prestasi yang diraih di tingkat provinsi maupun kecamatan. Pada tahun 2024, Desa Ciantra meraih predikat sebagai Desa Pangan Aman tingkat Nasional, Juara 1 dalam lomba Desa tingkat Kecamatan, Juara 1 lomba Posyandu tingkat Kecamatan, serta Juara 2 dalam lomba Kampung Bersih tingkat Kecamatan. Pencapaian-pencapaian ini menjadi faktor utama yang mendukung Desa Ciantra untuk mencapai status desa mandiri, dengan keberhasilan dalam program pembangunan yang mencakup bidang ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, pendidikan, dan infrastruktur sebagai

indikator utama (prokopim.bekasikab.go.id, 2022).

Sebagai desa mandiri, Desa Ciantra terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan ini bertujuan untuk mendukung tujuan tersebut melalui program-program lomba, penyuluhan, cek kesehatan, dan pengembangan UMKM. Hal ini sesuai dengan Pasal 1 ayat (11) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mana pengabdian kepada masyarakat adalah aktivitas yang dilakukan oleh civitas akademika dengan tujuan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan analisis kondisi desa Ciantra, terdapat beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang *stunting* pada balita, sehingga menjadi tantangan serius dalam upaya meningkatkan kesehatan anak-anak di desa ini, banyak UMKM yang masih kesulitan dalam mengembangkan usaha mereka, terutama dalam hal pemasaran dan branding, yang menghambat pertumbuhan dan daya saing bisnis lokal, terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar, yang menjadi alasan perlunya mengadakan cek kesehatan rutin dan perlunya kegiatan yang dapat memeriahkan dan mempererat semangat kebersamaan, seperti lomba mewarnai anak-anak dalam rangka peringatan 17 Agustus.

Upaya yang dilakukan melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Ciantra diharapkan tidak hanya mengatasi permasalahan yang ada, tetapi juga memperkuat status desa mandiri yang telah diraih. Dengan mengedepankan edukasi, kesehatan, dan ekonomi melalui program-program yang komprehensif, desa Ciantra dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengembangkan potensi lokal untuk mencapai kemandirian yang berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Ciantra dilaksanakan melalui dua metode yaitu penyuluhan dan pendampingan. Penyuluhan difokuskan pada peningkatan kesadaran tentang *stunting* pada balita yang dilaksanakan di Posyandu Tanjung 22 di perumahan Kota Damai Lestari. Cek kesehatan juga diadakan di Posyandu Tanjung 20 di Perumahan Villa Mutiara Cikarang untuk memberikan akses pemeriksaan kesehatan dasar kepada masyarakat. Sementara itu, pendampingan bagi UMKM dilakukan melalui Bazar UMKM di halaman desa, yang disertai pelatihan terkait pemasaran dan manajemen bisnis, serta kegiatan lomba mewarnai anak-anak diadakan di Aula Desa Ciantra.

3. HASIL KEGIATAN

Penyuluhan Stunting

Pelaksanaan penyuluhan dengan tema “Anak Sehat, Bangsa Kuat: Cegah Stunting dari Sekarang”, dilaksanakan pada Kamis, 22 Agustus 2024 yang berlokasi di Posyandu Tanjung 22, dan di hadiri oleh ibu-ibu PKK, kader posyandu Desa Ciantra dan Ibu-ibu Perumahan Kota Damai Lestari. Kegiatan ini dipandu oleh Bidan Retno Setyaningsih, yang memberikan penjelasan mengenai stunting dan pencegahan stunting pada balita.

Selama penyuluhan, peserta mendapatkan pemahaman mengenai stunting, termasuk penyebab dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Bidan Retno memberikan panduan praktis mengenai cara mencegah stunting, seperti peningkatan asupan gizi bagi ibu hamil dan pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Partisipasi aktif dari para peserta terlihat melalui berbagai pertanyaan dan diskusi yang muncul, menunjukkan kesadaran yang semakin meningkat mengenai pentingnya pencegahan stunting. Di akhir sesi, para peserta diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk mendukung upaya pencegahan stunting di lingkungan masing-masing, serta menyebarkan informasi ini kepada komunitas yang lebih luas. Dokumentasi kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan stunting sejak dini.



Gambar 1. Dokumentasi Penyuluhan Posyandu Tanjung 22



Gambar 2. Foto Bersama Pemateri Penyuluhan Posyandu Tanjung 22

Cek Kesehatan

Pelaksanaan cek kesehatan dengan tema “Hidup Sehat Masa Depan Cerah Bersama KKN UPB 2024”, dilaksanakan pada Jum’at, 23 Agustus 2024 yang berlokasi di Posyandu Tanjung 20 di hadiri oleh ibu-ibu PKK, kader posyandu Desa Ciantra dan warga perumahan Villa Mutiara Cikarang.

Pelaksanaan cek kesehatan gratis ini dimulai dengan koordinasi antara tim kesehatan, kader posyandu, dan tokoh masyarakat setempat. Tahap awal melibatkan penjadwalan kegiatan, pemberitahuan kepada warga, serta persiapan logistik dan peralatan medis yang diperlukan. Warga yang hadir diarahkan untuk mendaftar dan menunggu giliran pemeriksaan. Selama kegiatan, setiap warga menjalani pemeriksaan kesehatan dasar, termasuk pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, serta indeks massa tubuh.

Data hasil pemeriksaan dicatat dengan hati-hati untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah pemeriksaan, warga yang hasilnya menunjukkan kelainan diberikan edukasi tentang langkah-langkah penanganan, serta dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap jika diperlukan. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran warga akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, serta berhasil mengidentifikasi beberapa kasus yang memerlukan penanganan lebih lanjut yang dirujuk tepat waktu. Berikut ini dokumentasi dari kegiatan cek kesehatan :



Gambar 3. Dokumentasi Cek Kesehatan Posyandu Tanjung 20



Gambar 4. Dokumentasi Pendaftaran Warga



Gambar 5. Foto Bersama Tim Cek Kesehatan Posyandu Tanjung 20

Pengembangan UMKM dan Lomba Mewarnai Anak

Pelaksanaan pengembangan UMKM melalui bazar UMKM dan lomba mewarnai anak dengan tema “Goreskan Warna, Semarakkan Kemerdekaan Bersama KKN UPB 2024”, dilaksanakan pada Sabtu, 24 Agustus 2024 yang berlokasi di Halaman dan Aula Desa Ciantra. Acara ini dihadiri oleh kepala desa, staff desa, dan masyarakat Desa Ciantra. Acara dimulai dengan kegiatan *rebranding* produk UMKM, mencakup pembaruan logo dan kemasan produk, serta pelatihan singkat mengenai strategi pemasaran. Selain itu, dilakukan pendampingan kepada pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam bazar. Bazar ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mempromosikan produk mereka yang telah di *rebranding* kepada para pengunjung, termasuk peserta lomba, orang tua, dan warga sekitar. Hasilnya, rebranding tersebut berhasil menarik minat dan meningkatkan penjualan produk selama acara berlangsung.

Sejalan dengan bazar, diadakan lomba mewarnai anak-anak dengan tema kemerdekaan. Informasi tentang lomba disebarluaskan melalui pamflet, dengan dukungan staff desa, dan pendaftaran terbuka untuk anak-anak yang berdomisili di Desa Ciantra dengan batas usia maksimal 10 tahun. Pada hari pelaksanaan, anak-anak diberi waktu untuk mewarnai dengan arahan yang jelas, di bawah pengawasan panitia.

Anak-anak yang berpartisipasi menunjukkan antusiasme dalam mengekspresikan kreativitas mereka, dan acara ini mendapat dukungan penuh dari orang tua. Kegiatan ini tidak hanya memeriahkan perayaan Hari Kemerdekaan, tetapi juga mempererat rasa kebersamaan di kalangan warga Desa Ciantra. Penghargaan yang diberikan kepada para pemenang semakin memotivasi anak-anak untuk terus berkarya. Secara keseluruhan, lomba mewarnai ini berhasil mencapai tujuannya dalam memperkuat semangat kebangsaan dan kebersamaan di kalangan generasi muda.

Kolaborasi antara kegiatan lomba dan bazar tidak hanya memeriahkan perayaan 17 Agustus tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi pengembangan usaha kecil, dengan pelaku UMKM melaporkan peningkatan penjualan dan pengenalan merek yang lebih baik di

kalangan konsumen lokal. Berikut ini dokumentasi dari kegiatan bazar UMKM dan Lomba Mewarnai Anak :



Gambar 6. Dokumentasi Bazar dan *Rebranding* UMKM



Gambar 7. Dokumentasi dan Foto Bersama Lomba Mewarnai



Gambar 8. Dokumentasi Pemenang Lomba Mewarnai

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ciantra melalui program penyuluhan stunting, cek kesehatan, pengembangan UMKM, dan lomba mewarnai anak memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung status desa mandiri yang telah diraih oleh Desa Ciantra. Pembahasan yang diperoleh dari program kegiatan ini adalah :

Penyuluhan Stunting

Penyuluhan stunting yang dilaksanakan di Posyandu Tanjung 22 dengan tema “Anak Sehat, Bangsa Kuat: Cegah Stunting dari Sekarang”, bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu di Perumahan Kota Damai Lestari mengenai stunting dan cara pencegahannya.

Stunting sendiri adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U yang dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z-Score) <-2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/ stunted) dan <-3 SD (sangat pendek / severely stunted). Stunting juga merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun (Mebus, 1998).

Kegiatan sosialisasi stunting pada balita dilakukan di Posyandu Tanjung 22 Desa Ciantra. Proses kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun yang ditemukan. Para ibu yang hadir dengan aktif mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber dan aktif bertanya.

Stunting menjadi permasalahan karena dapat menyebabkan terjadinya kesakitan, kematian, melambatnya proses perkembangan motorik dan menghambat proses pertumbuhan mental penderita. Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini yaitu ibu hamil dan anak yang memiliki balita (B & Hamzah, 2023).

Adapun cara mencegah stunting melibatkan beberapa langkah penting, yaitu memastikan asupan gizi yang cukup sejak masa kehamilan dengan pemberian makanan yang kaya zat besi, protein, dan vitamin, serta menjaga pola makan yang sehat dan seimbang bagi ibu hamil dan anak-anak. Selain itu, pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama, pemberian makanan pendamping ASI yang bergizi, serta pemantauan pertumbuhan anak secara rutin di posyandu juga sangat penting. Pencegahan penyakit, seperti diare, dan menjaga sanitasi lingkungan yang baik juga menjadi kunci dalam mencegah stunting (Hera et al., 2013).

Cek Kesehatan

Kegiatan Cek Kesehatan dilakukan di Posyandu Tanjung 20 Desa Ciantra, Pada saat dilakukan penggalian informasi rata-rata masyarakat menjawab bahwa mereka sebagian besar sudah memiliki riwayat hipertensi dan hiperkolesterol sebelumnya serta pola hidup yang selama ini mereka jalani termasuk tidak sehat terutama dari aktivitas fisik serta kebiasaan makan.

Hipertensi dan hiperkolesterol memiliki dampak serius terhadap kesehatan, di mana keduanya meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular seperti serangan jantung dan stroke.

Hipertensi dapat menyebabkan kerusakan pada organ-organ vital seperti ginjal dan mata, serta memperparah kondisi seperti diabetes dan gagal jantung. Sementara itu, hiperkolesterol memicu penumpukan plak di arteri yang menghambat aliran darah, memperburuk risiko penyakit kardiovaskular. Kombinasi kedua kondisi ini mempercepat kerusakan pembuluh darah dan organ tubuh, sehingga meningkatkan risiko komplikasi kesehatan yang berbahaya (Rozi et al., 2023).

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu usaha dalam hal pencegahan komplikasi penyakit. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan gratis ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih memperhatikan dan rutin melakukan pemeriksaan Kesehatan baik secara pribadi maupun ke fasilitas kesehatan terdekat (Wulandari et al., 2019).

Pengembangan UMKM dan Lomba Mewarnai Anak

Desa Ciantra dengan bangga menghadirkan rangkaian acara yang meriah. Dimulai dari lomba mewarnai anak-anak, dilanjutkan dengan hiburan musik dangdut, dan diakhiri dengan pertunjukan lenong Betawi Mandra. Sejalan dengan acara tersebut, kami juga menyelenggarakan bazar UMKM untuk mendukung produk lokal.

Salah satu bentuk strategi pemasaran adalah kerjasama yang saling menguntungkan untuk memperluas wilayah pasar (Agustian et al., 2020). Hal itu diraih melalui Kerjasama Mahasiswa KKN dan Desa Ciantra melalui UMKM dalam menyelenggarakan Bazar.

Kegiatan bazar UMKM juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Melalui bazar bisa menjadi sarana bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan produk secara langsung kepada konsumen, membangun relasi bisnis, dan mendapatkan masukan langsung dari pelanggan.

Kegiatan ini juga membantu meningkatkan pengetahuan pelaku usaha dalam hal strategi pemasaran, kreativitas, dan daya saing, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan (Yuningsih et al., 2023).

Kemudian kegiatan mewarnai dari peserta sekolah dasar sederajat bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Perlu diketahui bahwa belajar mewarnai memiliki banyak manfaat diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan Kemampuan Motorik. Aktivitas mewarnai dapat membantu meningkatkan kerja otot tangan pada anak. Kemampuan motorik tersebut sangat penting dalam perkembangan anak, seperti halnya mengetik, mengangkat benda.
2. Sebagai Media Berekspresi. Kegiatan mewarnai terutama mewarnai bidang kosong

merupakan cara bagi si kecil untuk mengungkapkan perasaan dirinya. Melalui gambar yang dibuatnya dapat terlihat apa yang sedang dirasakannya, apakah itu perasaan gembira atau perasaan sedih.

3. Mengenal Perbedaan Warna. Aktivitas anak mewarnai biasanya menggunakan pensil warna atau krayon dapat membantu anak mengenal warna, anak dapat membedakan warna satu dengan yang lainnya. Hal ini juga dapat mempermudah anak memadukan warna sehingga membantu anak untuk terus berkreasi (Maihani et al., 2023).

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ciantra adalah bahwa rangkaian kegiatan yang dilakukan, termasuk penyuluhan stunting, cek kesehatan, pengembangan UMKM melalui bazar, dan lomba mewarnai anak, telah memberikan dampak positif yang signifikan.

1. **Penyuluhan Stunting:** Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran ibu-ibu tentang pentingnya pencegahan stunting pada balita, memberikan mereka pengetahuan praktis yang dapat diterapkan di lingkungan masing-masing.
2. **Cek Kesehatan:** Pemeriksaan kesehatan gratis membantu warga dalam mendeteksi masalah kesehatan, meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, dan memberikan rujukan tepat waktu bagi yang membutuhkan.
3. **Pengembangan UMKM:** Melalui bazar UMKM dan rebranding produk, pelaku UMKM di Desa Ciantra berhasil meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar mereka, yang menunjukkan keberhasilan program ini dalam mendukung perekonomian lokal.
4. **Lomba Mewarnai Anak:** Acara ini tidak hanya memeriahkan perayaan Hari Kemerdekaan tetapi juga mengembangkan kreativitas anak-anak, memperkuat semangat kebangsaan, dan membangun kebersamaan di kalangan warga.

Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan tersebut mendukung status desa mandiri yang telah dicapai oleh Desa Ciantra dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ciantra. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah

mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan ini.

Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada:

1. **Pemerintah Desa Ciantra**, yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini.
2. **Ibu-ibu PKK dan kader posyandu Desa Ciantra**, yang dengan antusias berpartisipasi dan membantu dalam pelaksanaan penyuluhan stunting serta cek kesehatan.
3. **Bidan Retno Setyaningsih**, yang telah menjadi narasumber dalam penyuluhan stunting, memberikan edukasi yang berharga mengenai pentingnya pencegahan stunting sejak dini.
4. **Tim kesehatan dan para relawan**, yang telah bekerja keras dalam memastikan kelancaran pemeriksaan kesehatan gratis, serta memberikan edukasi dan rujukan yang tepat kepada warga.
5. **Pelaku UMKM Desa Ciantra**, yang berpartisipasi dalam bazar, dan turut serta dalam program rebranding yang telah meningkatkan daya saing produk lokal.
6. **Para peserta dan orang tua** dalam lomba mewarnai anak-anak, yang telah berpartisipasi aktif, serta mendukung terlaksananya kegiatan dengan penuh antusiasme.
7. **Seluruh masyarakat Desa Ciantra**, yang telah menyambut baik kegiatan ini dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi.

Akhir kata, semoga kerjasama dan dukungan ini dapat terus berlanjut untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat lainnya, serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Ciantra dan masyarakat sekitarnya.

7. DAFTAR REFERENSI

- Agustian, E., Mutiara, I., & Rozi, A. (2020). Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.192>
- B, H., & Hamzah, St. R. (2023). Peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting di Desa Tobela Kecamatan Porehu. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 41–45. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.66>
- Guecikarang.co.id. (2022, October). Kades Ciantra dapat piagam penghargaan desa mandiri. *Guecikarang.Co.Id*. <https://guecikarang.co.id/2022/10/19/kades-ciantra-dapat-piagam-penghargaan-desa-mandiri/?amp=1>
- Hera, A. G. M., Simanjong, C., Angelina, G., Fitriani, M. A., Apriningsih, A., & Wasir, R. (2013). Efektivitas posyandu dalam penanganan dan pencegahan stunting: A literature review. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 258–269. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i1.9982>

- Maihani, S., Kumita, K., Khairani, C., Yamani, S. A. Z., Nur, I. T. M., & Zulfikar, Z. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui kreativitas lomba mewarnai tingkat sekolah dasar. *Community Development Journal*, 4(2), 5108–5113. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.16398>
- Mebus, G. (1998). INFO. *ACM SIGAPL APL Quote Quad*, 29(2), 63–76. <https://doi.org/10.1145/379277.312726>
- Prokopim.bekasikab.go.id. (2022, October 20). Capai desa mandiri dan maju, Kabupaten Bekasi sabet 3 penghargaan tingkat provinsi Jawa Barat. *Prokopim.Bekasikab.Go.Id*. <https://prokopim.bekasikab.go.id/konten.php?baca=judul-berita&judul=capai-desa-mandiri-dan-maju-kabupaten-bekasi-sabet-3-penghargaan-tingkat-provinsi-jawa-barat>
- Rozi, F., Anggraeni, P., Rijai, L., Rijai, H. R., & Shintary, V. (2023). Upaya preventif hipertensi dan hiperkolesterolemia melalui penyuluhan gizi-farmasi dan pembuatan empon-empon di Desa Argo Mulyo. *AMMA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(9), 1174–1180.
- Wulandari, C., Setiyarini, D. W., Bariroh, K., Laraswati, L., Azhari, M. F., & Ibnu Aziz, R. A. (2019). Upaya peningkatan status kesehatan kelompok rentan dengan pendekatan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 167. <https://doi.org/10.22146/jpkm.29999>
- Yuningsih, N., Asral, & Prasetyo Harisandi. (2023). Pemberdayaan dan pemasaran produk UMKM Kab. Bekasi melalui bazar UMKM. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i1.39>